

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat penting untuk menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Menurut Uyoh (2006) pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya dan tidak langsung dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah diperlukan manusia. Sesuai dengan fungsi pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan sendiri sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola pembelajaran. Menurut Mudjiono (2009), belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir siswa. Pembentukan pola pikir tersebut dapat terwujud apabila siswa mampu memahami konsep matematis dengan baik. Salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar peserta didik dapat memahami konsep matematika. Sedangkan saat ini penguasaan siswa terhadap materi konsep-konsep matematis masih lemah bahkan dipahami dengan keliru. Menurut Jihad (2013) Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek dari tiga aspek penilaian matematis. Tiga aspek penilaian

matematis yaitu (1) Pemahaman konsep; (2) Penalaran dan komunikasi; (3) Pemecahan masalah.

Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan, diperlukan penguasaan dan pemahaman matematis yang kuat sejak dini. Dalam pembelajaran, pemahaman konsep sering diawali secara induktif melalui pengamatan pola atau fenomena, pengalaman peristiwa nyata (Permendikbud Nomor 58 tahun 2014). Pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika, karena mata pelajaran matematika menekankan pada konsep, artinya dalam mempelajari matematika seseorang harus bisa memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat diperlukan, karena dengan mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa, guru dapat mengetahui hal-hal yang selama ini belum terungkap dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki siswa dalam memahami sebuah konsep matematis.

Berdasarkan uraian di atas, timbul ketertarikan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa. Menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa perlu dilakukan. Selain mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa, dapat juga dijadikan sebagai evaluasi terhadap metode atau strategi yang sudah diaplikasikan guru dan dapat menjadi langkah awal untuk guru atau peneliti lain dalam rangka menentukan tindakan yang tepat terhadap kemampuan pemahaman konsep

matematis pada siswa. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang pada materi himpunan pada Tahun Ajaran 2014/2015.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang Tahun Ajaran 2014/2015?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang.

## **E. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Siswa**

Agar siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi himpunan.

## 2. Bagi Guru

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pelajaran yang akan datang.

## 3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan bimbingan yang terkait dengan siswa terutama dalam pembelajaran matematis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis, menambah ilmu dalam menganalisis, dan lebih paham cara menganalisis.